

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA  
TEKNIK GAMBAR DAN BANGUNAN KELAS XI  
SMK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**(Skripsi)**

**Oleh**

**INTAN RACHMA DIANTI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

## ABSTRAK

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA  
TEKNIK GAMBAR DAN BANGUNAN KELAS XI  
SMK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

Oleh

**INTAN RACHMA DIANTI**

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) untuk mempersiapkan siswa dalam bersaing di dunia usaha dan dunia industri tidak hanya dari prestasi belajar berupa nilai tetapi *soft skill* pada siswa dikembangkan di sekolah untuk dapat mengembangkan kemampuan diri untuk ke dunia kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa kelas XI teknik gambar dan bangunan SMK Negeri 2 bandar lampung tahun pelajaran 2016/2017. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi dalam penelitian ini yaitu Seluruh siswa kelas XI Teknik Gambar dan Bangunan dan sampel 62 responden yang ditentukan dengan teknik taro yamane. Data yang terkumpul melalui angket diolah dengan program SPSS. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ada pengaruh dari uji hipotesis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa : (1) Ada Pengaruh *Soft Skill* ( $X_1$ ) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  variabel *soft skill* adalah sebesar  $13,905 > t_{tabel} 1,984$ . (2) Ada Pengaruh prestasi belajar ( $X_2$ ) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  variabel prestasi belajar adalah sebesar  $11,447 > t_{tabel} 1,984$ . (3) Ada Pengaruh *Soft Skill* ( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $X_2$ ) Terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) berdasarkan analisis data diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar  $107,120 > t_{tabel} 1,984$

**Kata kunci:** *soft skill, prestasi belajar, kesiapan memasuki dunia kerja*

**PENGARUH *SOFT SKILL* DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP  
KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA  
TEKNIK GAMBAR DAN BANGUNAN KELAS XI  
SMK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG  
TAHUN PELAJARAN  
2016/2017**

**Oleh  
Intan Rachma Dianti**

**Skripsi**

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Program Studi Pendidikan Ekonomi



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2017**

Judul Skripsi : **PENGARUH *SOFT SKILL* DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP KESIAPAN MEMASUKI DUNIA KERJA PADA SISWA TEKNIK GAMBAR DAN BANGUNAN KELAS XI SMK NEGERI 2 BANDAR LAMPUNG TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

Nama Mahasiswa : **Intan Rachma Dianti**  
No. Pokok Mahasiswa : **1343031005**  
Program Studi : **Pendidikan Ekonomi**  
Jurusan : **Pendidikan IPS**  
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



Pembimbing I,

Pembimbing II,

**Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**  
NIP 19580828 198601 2 001

**Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**  
NIP 19870504 201404 1 001

2. Mengetahui

Ketua Jurusan  
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Ketua Program Studi  
Pendidikan Ekonomi

**Drs. Zulkarnain, M.Si.**  
NIP 19600111 198703 1 001

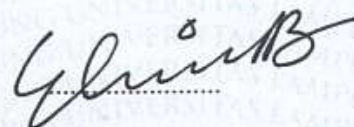
**Drs. Tedi Rusman, M.Si.**  
NIP 19600826 198603 1 001



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji

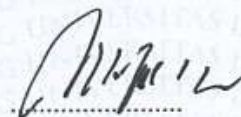
Ketua : **Dr. Erlina Rufaidah, M.Si.**



Sekretaris : **Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd.**



Penguji  
Bukan Pembimbing : **Drs. Yon Rizal, M.Si.**



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

  
**Dr. H. Muhammad Fuad, M.Hum.**  
NIP. 19590711986031003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **06 November 2017**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Intan Rachma Dianti  
NPM : 1343031005  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, November 2017



Intan Rachma Dianti  
1343031005

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Intan Rachma Dianti dilahirkan di Tangerang Kec. Cisauk Kab. Tangerang pada tanggal 14 September 1995, merupakan anak pertama dari pasangan Bapak Zastra dan Ibu Yunani Sindara Pendidikan formal yang telah diselesaikan oleh penulis adalah:

1. TK Kencana Bermis Serpong Asri, di selesaikan pada tahun 2001
2. SD Negeri 1 Serpong selesai pada tahun 2007
3. SMP PGRI 35 Serpong selesai pada tahun 2010
4. SMK PUSTEK Serpong selesai pada tahun 2013

Pada tahun 2013, penulis terdaftar sebagai mahasiswa FKIP Unila jurusan Pendidikan IPS pada Program Studi Pendidikan Ekonomi melalui jalur Pararel. Pada Agustus 2015, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di Solo, Bali, Surabaya, Yogyakarta, dan Bandung. Pada bulan Juli-Agustus 2016, penulis mengikuti Program Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Kotaagung Tanggamus dan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kuripan, Kecamatan Kotaagung, Kabupaten Tanggamus.

# MOTTO

*“Karna sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan. Sesungguhnya  
sesudah kesulitan itu ada kemudahan”  
(QS. Asy-Syarah: 5-6)*

*“Satu-satu nya sumber pengetahuan adalah pengalaman”  
(Albet Einstein)*

*“Jangan pernah berhenti bermimpi karena mungkin suatu saat nanti, mimpi  
kalian akan menjadi kenyataan”  
(Bambang Pamungkas)*

*“Semua mimpimu akan terwujud asalkan mempunyai keberanian untuk  
mengejar nya”  
(walt disney)*

*Jangan menyerah menghadapi kesulitan, karena air hujan yang jernih selalu  
datang dari awan yang gelap  
(Intan Rachma Dianti)*

*The greatest secret of success is there is no big secret, whoever you are, you will  
be successful if you endeavor in earnest  
(Intan Rehma Dianti)*



## **PERSEMBAHAN**

*Segala puji hanya bagi Allah SWT, zdat yang Maha Sempurna, Maha Pengasih, dan Maha Penyayang yang telah mencurahkan Rahmat dan Hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan*

*Dengan setulus hatiku persembahkan karya kecilku ini kepada: Ayahku tercinta yang selalu mendukung ku, menjagaku sedari kecil, memberikan ku semangat tiada henti untuk masa depanku yang begitu luar biasa pengorbanan dan perjuanganmu telah memberikan arti sebuah kehidupan. Tak pernah bisa ku bayar semua jerih payamu selama ini. Semoga dengan karya kecilku ini dapat menjadikan suatu kebanggaan untukmu. Ibuku tercinta yang akan selalu menjadi wanita luar biasa dan terhebat dalam hidupku. Tulus kasih sayangmu yang telah melahirkan, merawat, dan membesarkanku serta tulusnya doamu untukku menghantarkan penyelesaian karya kecilku ini. Semua ketulusanmu telah menjadi kekuatan terbesar dalam hidupku. Dan inilah karya kecilku untuk ibu sebagai salah satu wujud persembahan terbaikku.*

*Nisa, mbak Fifi, Seti, Merlin, eka, Agustin, Refi, Annisa, Dian, Dela, dan nanay terima kasih untuk kehangatan cinta, doa nasehat, dan semangat kalian. Anugrah yang luar biasa dari ALLAH SWT telah menghadirkan kalian sebagai saudaraku.*

*Keluarga besarku yang selalu memberikan doa, dorongan dan motivasi.*

*Habiby Aulia Rahman sebagai teman sejak TK dan sudah menjadi bagian hidupku yang telah memberikanku arti sebuah ketulusan dan semangat baru bagiku yang sangat bermanfaat dan berkesan.*

## SANWACANA

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung. Skripsi ini berjudul **“Pengaruh *Soft Skill* dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/1017.”**

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih secara tulus kepada.

1. Bapak Dr. Muhammad Fuad, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;

4. Bapak Drs. Supriyadi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terimakasih atas kesabaran, arahan, masukan, serta ilmu yang telah diberikan;
7. Ibu Dr. Erlina Rupidah, M.Si., selaku Pembimbing I dan Pembimbing Akademik yang telah mengajarkan dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, terima kasih untuk semua ilmu, kebaikan dan nasehat yang telah diberikan;
8. Bapak Albet Maydiantoro S,Pd, M,Pd., selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan dan nasehat dalam menyelesaikan skripsi ini
9. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku Pembahas Skripsi terimakasih atas ilmu dan pengalaman yang ibu berikan serta kesempatan untuk mendapatkan berbagai pelajaran yang saya yakin belum tentu mahasiswa lain dapat memperolehnya.
10. Bapak dan Ibu Dosen di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung yang telah memberikan ilmunya kepada penulis;
11. Kak Wardani dan Om Herdi, untuk bantuan, informasi, semangat dan candaan sehingga penulis dapat menyelesaikan tahap ini;

11. Seluruh dewan guru yang telah mendidikku dari ketika aku menempuh jenjang pendidikan di TK hingga saat ini, terimakasih atas segala ilmu yang telah Kalian berikan dan semoga dapat menjadi bekalku kini dan kemudian hari untuk menjadi sosok yang lebih baik;
12. Bapak Drs. M. Yusuf, M.M. selaku Kepala SMA Negeri 1 Kotaagung yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kotaagung serta Bapak Drs. Sumarno selaku guru pamong selama penulis menjalani praktik di SMA Negeri 1 Kotaagung terimakasih atas bantuan bapak sehingga saya bisa menyelesaikan penelitian;
13. Seluruh Siswa kelas XI yang sangat luar biasa, semoga kelak kalian dapat menjadi sosok terbaik dan dapat menginspirasi orang lain;
14. Bapak Zastra dan Ibu Yunani Sindara juga Bapak Aripin dan Ibu Tuti sudah melahirkan saya dengan penuh kasih sayang juga membesarkan saya hingga saya mampu menyelesaikan tugas akhir saya. Atas segala hal yang kalian berikan yang bahkan tak mampu kusebutkan satu persatu, sehingga hanya mampu ku ucapkan rasa syukur kepada Allah yang tak terhingga telah memberikanku kesempatan untuk terlahir sebagai anak yang beruntung sebagai anak kalian;
15. Keluarga yang sudah mendukung baik materil maupun moril, Kak Ricky, Yuza Zahara, Ayuk Utvi, Noval, mang Lion dan mang Mil.
16. Seseorang yang memberikan saya semangat baru untuk menyelesaikan skripsi ini dan bantuan motivasi juga doanya untuk saya, Habiby Aulia Rahman;
17. Sahabatku yang sudah menjadi saudara, Merlin Jayanti, Sobrina atau nisa, Seti Marlinda Sari, Eka Martini dan Mbak Fifi, Hunainah Fajron atau Nanay

terimakasih atas doa, dukungan, persahabatan dan persaudaraan yang telah kita rajut selama ini semoga tak termakan jarak dan waktu;

18. Sahabat kosan Annisa Yurida, Tiara Syafira, Refiyana, Tria Nur Adha, Puput, Eli, terimakasih sudah mewarnai perjalanan hidupku semoga meskipun kita tak bersama kita akan selalu menjadi sahabat;
19. Teman KKN Seperjuangan Pekon Kuripan Kota Agung Kabupaten Tanggamus, Pakde dan bukde Prawoto, mbak Dina, mbak Sinta, mas Rio, Dian Naharani (Pelor 1), Dian Mira Fadela (Pelor 2), Umi Puteri, Minan Deriyani, Silvi (Buyut Edi), Imam, Ubai, Restu, dan Adi. Terimakasih sudah menjadi saudara seperjuangan, yang mengajarkan banyak pelajaran hidup. Semoga kita akan menjadi saudara selamanya;
20. Teman-Teman SMK, SMP, dan komplek yang sudah menjadi sahabat saya, Jati, Nadia, Ayu, Ingrid, Rina, Rida, Sahrul, Wicky, Adam Saputra, Dini, Dita, Amel ecek, Iis, Ade Rian atau botoy, Ibnu, Dadang, Venus, Rivandi, Eko Rahmat, dan Cahyo atau jawa;
21. Teman-teman seperjuangan di kampus sampai dengan wisuda bersama, Agustin atau tini, Lisa saputri, Yuonika, Desi Wulandari, Nunung Nuraini, Dessy Natalia, Elsha Yohana, Eric Jonathan, Aulia, Marisya, Hijah, Apsari Yunita, Ana Annisa, dan Dwi Januari atau dije;
22. Teman-teman Pendidikan Ekonomi Angkatan 2013, baik dari kelas Kekhususan Ekonomi dan Kekhususan Akuntansi, terima kasih atas persahabatan dan kebersamaan yang terjalin selama ini;



23. Kakak dan adik tingkat di Pendidikan Ekonomi angkatan 2008–2016 terima kasih untuk bantuan dan kebersamaannya selama ini;

24. Semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini.

Penulis berharap semoga Allah SWT senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Bandar Lampung, November 2017  
Penulis,

Intan Rachma Dianti  
NPM. 1343031005

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERTANYAAN</b> .....	<b>v</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>vi</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>viii</b>
<b>SANWANCANA</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiii</b>
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	10
C. Pembatasan Masalah .....	11
D. Perumusan Masalah .....	11
E. Tujuan Penelitian .....	12
F. Manfaat Penelitian .....	13
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	13
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS</b>	
A. Tinjauan Pustaka.....	14
1. <i>Soft skill</i> .....	14
2. Prestasi Belajar .....	18
3. Kesiapan .....	22
4. Kesiapan Kerja.....	23
5. Sekolah menengah kejuruan (SMK).....	26
B. Penelitian yang Relevan .....	28
C. Kerangka Pikir .....	29
D. Hipotesis .....	32

### III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian .....	33
B. Populasi dan Sampel .....	34
1. Populasi .....	34
2. Sampel .....	35
3. Teknik Sampling.....	37
C. Variabel Penelitian .....	37
D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel .....	38
1. Definisi Konseptual Variabel.....	38
2. Definisi Operasional Variabel .....	38
E. Teknik Pengumpulan Data .....	39
1. Observasi .....	40
2. Dokumentasi .....	40
3. Interview (wawancara) .....	41
4. Kuesioner (angket).....	42
F. Uji Persyaratan Statistik Parametrik .....	42
1. Uji Normalitas .....	42
2. Uji Validitas .....	44
1. Uji Homogenitas .....	46
2. Uji Reabilitas .....	47
G. Uji Asumsi Klasik .....	49
1. Uji Keberartian dan Kelinieritas Garis Regresi .....	49
2. Uji Multikorelasi .....	51
3. Uji Autokorelasi.....	53
4. Uji Heteroskedastisitas .....	54
H. Uji Hipotesis .....	55
1. Regresi Linier Sederhana.....	55
2. Regresi Linier Multipel.....	56

### IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	59
1. Sejarah Singkat SMKN 2 Bandar Lampung.....	59
2. Visi, Misi, dan tujuan.....	60
3. Keadaan Gedung Sekolah.....	61
4. Keadaan Guru dan Karyawan .....	61
5. Jumlah Siswa .....	61
6. Proses Pembelajaran .....	63
7. Pelaksanaan Penelitian.....	64
B. Deskripsi Data .....	64
1. Data <i>Soft skill</i> ( $X_1$ ) .....	65
2. Data Prestasi Belajar ( $X_2$ ).....	67
3. Data Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) .....	68
C. Uji Persyaratan Statistik Parametrik.....	70
1. Uji Normalitas Data .....	71
2. Uji Homogenitas Data.....	72
D. Uji Asumsi Klasik .....	73
1. Uji Linearitas Garis Regresi .....	73
2. Uji Multikolinearitas .....	75

3. Uji Autokorelasi .....	76
4. Uji Heteroskedastisitas .....	78
E. Analisis Data .....	81
1. Pengujian Hipotesis Multiple.....	82
F. Pembahasan .....	88
<b>V. KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	96
B. Saran .....	97
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. <i>Soft Skill</i> Siswa Semester Ganjil SMKN 2 Bandar Lampung .....	5
2. Nilai Mid kelas XI siswa TGB .....	8
3. Hasil wawancara terhadap kesiapan Memasuki dunia kerja.....	9
4. Penelitian yang relevan .....	28
5. Jumlah Siswa Kelas X1 TGB .....	35
6. Perhitungan sampel untuk masing-masing kelas .....	37
7. Definisi Operasional Variabel.....	39
8. Hasil analisis uji validitas angket untuk variabel $X_1$ .....	46
9. Hasil analisis uji validitas angket untuk variabel Y .....	47
10. Hasil analisis uji reliabilitas angket untuk variabel $X_1$ .....	48
11. Hasil analisis uji reliabilitas angket untuk variabel Y .....	49
12. Analisis varians untuk uji regresi linier .....	50
13. Keadaan Gedung SMKN 2 Bandar Lampung.....	61
14. Data Jumlah Tenaga Kerja SMKN 2 Bandar Lampung .....	62
15. Jumlah Siswa SMKN 2 Bandar Lampung .....	62
16. Pembagian Jam Pelajaran .....	63
17. Distribusi Frekuensi <i>Soft Skill</i> ( $X_1$ ).....	66
18. Kategori <i>Soft Skill</i> ( $X_1$ ).....	66
19. Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar ( $X_2$ ) .....	67
20. Kategori Prestasi Belajar ( $X_2$ ) .....	68
21. Distribusi Frekuensi Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) .....	69
22. Kategori Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y) .....	70
23. Hasil Uji Normalitas .....	71
24. Rekapitulasi Uji Normalitas .....	72
25. Hasil Uji Homogenitas.....	72
26. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....	73
27. Hasil Uji Linearitas Garis regresi $X_1*Y$ .....	73
28. Hasil Uji Linearitas Garis regresi $X_2*Y$ .....	74
29. Rekapitulasi Hasil Uji Linearitas Regresi.....	74
30. Hasil Uji Multikolinearitas.....	75



31. Hasil Koefisien Uji Multikolinearitas <i>Soft Skill</i> .....	76
32. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas .....	76
33. Hasil Uji Autokolerasi .....	77
34. Kriteria Pengujian Autokorelasi .....	77
35. Hasil Uji Heteroskedastisitas semua variabel .....	80
36. Rekapitulasi Hasil Uji Heterokedastisitas.....	80
37. Korelasi ( $X_1$ ) terhadap (Y).....	82
38. Koefisien ( $X_1$ ) terhadap (Y).....	82
39. Korelasi ( $X_2$ ) terhadap (Y).....	84
40. Koefisien ( $X_2$ ) terhadap (Y).....	84
41. Korelasi ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap (Y) .....	86
42. Koefisien ( $X_1$ ) dan ( $X_2$ ) terhadap (Y) .....	87
43. Uji F pada Variabel X dan Y .....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pikir Penelitian.....	31
2. Hasil Uji Durbin-Watson.....	78

## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel	Halaman
1. Uji Kisi-Kisi Angket .....	99
2. Uji Coba Angket Soft Skill .....	101
3. Uji Coba Angket Kesiapan Memasuki Dunia Kerja .....	103
4. Hasil Rekapulasi $X_1$ .....	104
5. Hasil Rekapulasi Y .....	105
6. Hasil Rekapulasi Validitas $X_1$ dan Y .....	106
7. Hasil Rekapulasi Realibilitas $X_1$ dan Y .....	107
8. Hasil Rekapulasi semua variabel .....	108
9. Uji Normalitas .....	110
10. Uji Homogenitas .....	111
11. Uji Asumsi Klasik .....	112
12. Uji Multikolinearitas .....	113
13. Uji Autokorelasi .....	114
14. Uji Heteroskedasitas .....	115
15. Analisis Data .....	116
16. Uji F pada variabel $X*Y$ .....	118

## I. PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Salah satu tempat untuk mendapatkan pendidikan adalah lembaga pendidikan (sekolah). Sekolah merupakan lembaga yang mempunyai tugas untuk membentuk manusia yang berkualitas dalam ilmu pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang pencapaiannya dibentuk secara terencana, terarah dan sistematis. Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajarnya.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan untuk membangun sumber daya manusia yang berkualitas, karena itu pendidikan harus dilaksanakan sebaik-baiknya untuk membawa bangsa ini keluar dari krisis menuju kemajuan. Pendidikan yang demikian mencakup ruang lingkup yang amat luas, yaitu pendidikan kemampuan mental, pikir rasio, intelektual dan kepribadian manusia seutuhnya. Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya

mencerdaskan bangsa, sehingga menuntut orang-orang yang terlibat di dalamnya untuk bekerjasama dan bertanggung jawab agar mutu pendidikan dapat ditingkatkan. Dalam hal ini guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini memang wajar sebab guru merupakan ujung tombak yang berhubungan langsung dengan siswa sebagai subjek dan objek belajar.

John Dawey dalam Sagala (2008: 3) mengatakan bahwa pendidikan merupakan proses pembentukan kemampuan dasar yang fundamental, baik menyangkut daya pikir atau daya intelektual, maupun daya emosional atau perasaan yang diarahkan kepada tabiat manusia kepada sesamanya. Kegiatan belajar atau proses belajar mengajar adalah hal yang utama dalam proses pendidikan yang ada di sekolah. Oleh karena itu, penyelenggaraan pendidikan di sekolah tidak terlepas dari kegiatan proses pembelajaran yang mengarah pada proses pencapaian tujuan pembelajaran. Tujuan pembelajaran adalah yaitu meningkatkan mutu pendidikan agar menghasilkan siswa yang mempunyai kemampuan dan berprestasi dalam belajarnya. Pendidikan merupakan sarana menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh.

Melalui pendidikan yang baik dihasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek dan objek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan,



teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global. Salah satu sarana dan prasarana untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Di mana dapat membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki lulusan- lulusan yang berkualitas.

Hakekat pendidikan ialah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik mengembangkan bakat, minat, dan kemampuannya secara optimal dan utuh. Melalui pendidikan yang baik dihasilkan sumber daya manusia yang terampil dan produktif sebagai subjek dan objek dalam mengisi pembangunan nasional. Pembangunan nasional merupakan usaha peningkatan kualitas masyarakat Indonesia yang dilakukan secara berkelanjutan berdasarkan kemampuan nasional dengan memanfaatkan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi dan memperhatikan tantangan perkembangan global. Salah satu sarana dan prasarana untuk mendapatkan pendidikan adalah di sekolah. Di mana dapat membentuk manusia yang berilmu pengetahuan dan memiliki lulusan- lulusan yang berkualitas. Pembelajaran di sekolah bertujuan meningkatkan mutu pendidikan yang dapat menghasilkan siswa siswi yang berprestasi dan memiliki kemampuan terbaik dalam belajar.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. Menurut UU Sistem Pendidikan Nasional pasal 15 Depdiknas disebutkan bahwa Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan menengah

yang mempersiapkan peserta didik untuk bekerja dalam bidang tertentu. Untuk menunjang tujuan ini, dirancang Pendidikan Sistem Ganda (PSG), sebagai perwujudan kebijakan dan Link and Match. Dalam prosesnya, PSG ini dilaksanakan pada lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di dunia kerja. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Pesaing kerja semakin lama semakin ketat, bukti nyata ketatnya persaingan diantara para pencari kerja dapat dilihat dari diadakannya bursa kerja. Seiring dengan bertambahnya jumlah lulusan dari berbagai lembaga pendidikan tanpa dibarengi dengan jumlah lapangan kerja yang seimbang, maka akan timbul sistem seleksi tenaga yang ketat. Dunia usaha atau dunia industri (DUDI) secara otomatis menaikkan standar penerimaan calon tenaga kerja yang akan mereka rekrut dan kompetensi kerja merupakan salah satu syarat utama dalam penyeleksian. Pada siswa SMK sudah diajarkan Skill dalam bekerja untuk mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja lewat *Soft Skill* siswa SMK.

Berdasarkan observasi di SMK Negeri 2 Bandar Lampung, dalam proses pembelajaran guru hanya mengembangkan aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif dan psikomotorik belum mendapatkan perhatian khusus. Selain itu, guru hanya menilai prestasi belajar siswa dari aspek kognitif saja, sedangkan aspek afektif kurang diperhatikan oleh guru. Pengembangan aspek diluar kognitif salah satunya *soft skill* memang penting karena peran *soft skill* bagi siswa untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja. Berdasarkan hasil

obeservasi penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

**Tabel 1. *Soft Skill* Siswa Semester Ganjil SMK Negeri 2 Bandar Lampung**

No	Indikator Soft Skill	Fakta di lapangan
1.	Kemampuan berkomunikasi ( <i>Communication Skill</i> )	Cara penyampaian siswa untuk mengkomunikasikan pendapatnya ketika pembelajaran (diskusi) masih rendah. Hal tersebut dapat dilihat dari ketepatan dan kejelasan ketika menyampaikan pendapat dikelas, intonasi suara, serta keruntutan atau kronologis ide penyampaian pendapat yang tidak semua siswa dapat memahami apa yang disampaikannya.
2.	Kemampuan Manajemen atau Mengatur ( <i>Organization Skill</i> )	Masih banyaknya siswa yang sering terlambat masuk kelas ataupun terlambat dalam mengumpulkan tugas atau PR. Hal ini menunjukkan bahwa siswa yang telambat kurang mampu memanajemen, salah satunya yaitu manajemen waktu.
3.	Kemampuan Menjadi Pemimpin ( <i>Leadership</i> )	Ketika guru memberikan penawaran kepada siswa untuk memimpin sebuah diskusi, tidak seorngpun yang berani menunjukkan keberanian untuk memimpin diskusi tersebut. Justru mereka saling tunjuk antar teman.
4.	Berfikir Logis ( <i>Logic</i> )	Ketika terjadi permasalahan dalam diskusi misal ada suatu kasus yang diberikan guru dan harus ditemukan jalan penyelesaiannya, banyak siswa yang menjawab sekenanya, tanpa dipikirkan secara mendalam permasalahan tersebut.
5.	Kemampuan Untuk Selalu Berusaha( <i>Effort</i> )	Masih banyak siswa yang tidak aktif dalam pembelajaran . Banyak siswa yang kurang berani menyampaikan pendapatnya di kelas. Serta kemauan untuk belajar yang rendah dengan dibuktikan sikap yang pasif.

Tabel 1. Lanjutan

6.	Kerjasama Tim ( <i>Group Skill</i> )	Masih banyak siswa yang tidak berkontribusi dalam tim/kelompoknya ketika belajar.
7.	Etika-Moral ( <i>Ethics</i> )	Masih banyak siswa yang tidak jujur dalam kegiatan belajar (mencontek hasil temannya), kurang sopan perkataannya, dan kurang disiplin (pakaian yang tidak rapih, terlambat masuk kelas, dll).

Sumber : hasil observasi di kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung

Hal ini didukung pula dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan wali kelas TGB 1 dan TGB 2 di SMK Negeri 2 Bandar Lampung menunjukkan memang belum adanya penilaian khusus mengenai *soft skill*. Selama ini yang menjadi prioritas untuk dinilai hanya aspek kognitif, seperti ulangan harian, ulangan mid semester, dan ujian yang sifatnya ke ranah kognitif (*hard skill*) sedangkan untuk kemampuan *soft skill* seperti kemampuan personal (kecakapan diri, kecakapan berpikir rasional) dan kemampuan interpersonal siswa (kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerjasama) tidak diperhatikan. Sehingga siswa pun selama ini hanya mampu mengembangkan dan memprioritaskan hasil belajarnya saja (*hard skill*). *Soft Skill* yang dianggap penting bagi kepentingan dan kepuasan Dunia Usaha/ Dunia Industri (DU/DI) adalah faktor-faktor karakter untuk lulusan SMK seperti faktor inisiatif, kedisiplinan, dan motivasi dianggap sangat rendah.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI bahwa proses kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru masih menggunakan metode ceramah atau pengajaran langsung. Penyampaian materi secara lisan didepan kelas tanpa adanya variasi dalam

kegiatan belajar tentu akan membuat siswa pasif dan kurang menimbulkan semangat kreatifitas siswa. Ketika siswa pasif maka kemampuan untuk berkomunikasi antar teman, kemampuan bekerjasama, kemampuan untuk mengenal kecakapan diri tidak berkembang, sehingga yang terjadi siswa hanya memahami materi ajar yang disampaikan oleh guru di depan kelas (*hard skill*). Dengan demikian untuk bisa menjawab permasalahan rendahnya *soft skill* siswa tersebut maka diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat guna untuk mendapatkan *soft skill* siswa yang maksimal. Sehingga siswa lebih ikut andil dalam kelas. Salah satunya yaitu dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif .

Prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil yang di peroleh oleh siswa karena adanya aktivitas yang telah di lakukan, prestasi belajar merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, karena belajar memerlukan proses sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar itu sendiri. Menurut (Nurman 2006: 36). prestasi belajar merupakan perubahan tingkah laku yang meliputi enam ranah kognitif terdiri atas : pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi. Prestasi belajar yang dicapai oleh setiap siswa memiliki tingkatan yang berbeda beda.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan pada siswa kelas Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 dan keterangan wali kelas X1 Teknik Gambar Bangunan mengenai hasil ujian Mid semester yang diperoleh siswa belum optimal. terlihat dari tabel di bawah ini :

**Tabel 2. Prestasi Belajar berdasarkan Nilai Mid Semester pada Siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017**

Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
	<70	70		
XI TGB 1	21	15	36	Nilai kelulusan di tentukan bila, nilai yang di peroleh 70
XI TGB 2	25	13	38	
Jumlah	46	28	74	
%	62,18	37,83	100%	

*Sumber : Guru wali kelas*

Berdasarkan tabel diatas hasil belajar siswa secara umum masih tergolong rendah, karena dari 74 siswa terlihat hanya 28 siswa atau 37,83% siswa yang mendapat nilai >70 dan berarti 62,18% atau sebanyak 46 siswa memperoleh nilai <70. Bahan ajar yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah tetapi siswa akan mencapai diatas nilai KKM jika sudah melakukan perbaikan dan pengayaan.

Kesiapan Kerja adalah keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan. Kesiapan Kerja sangat penting dimiliki oleh seorang peserta didik SMK untuk menjadi lulusan SMK yang mempunyai kompetensi sesuai dengan bidang keahliannya diterima di dunia kerja atau mampu mengembangkan melalui prestasi belajar tetapi tidak semua lulusan SMK mendapatkan nilai yang tinggi dengan demikian perlu kesiapan bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja. Berdasarkan hasil wawancara dalam penelitian pendahuluan yang peneliti lakukan pada 20 siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI di SMK Negeri 2 Bandar Lampung semester genap tahun pelajaran 2016/2017.

**Tabel 3. Hasil wawancara kepada 20 orang siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja**

No	Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	Tanggapan			Total
		Tinggi	Sedang	Rendah	
1.	Dorongan dan motivasi dari guru dan orang tua pada siswa untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja	4	14	2	20
2.	Guru membimbing dan mengarahkan bakat siswa dalam setiap jurusan yang mereka ambil untuk mempersiapkan memasuki dunia kerja	3	12	5	20
3.	Keinginan siswa untuk bekerja sesuai dengan bidangnya di SMK saat lulus di sekolah	4	12	4	20
4.	Jurusan pendidikan sudah sudah di kuasai oleh siswa hingga dapat bersaing di dunia kerja	2	15	3	20
5.	Siswa sudah siap untuk terjun ke dunia kerja dengan praktek kerja lapangan sesuai dengan jurusan yang di ambil	4	13	3	20
6.	Sejauh mana siswa ingin bekerja setelah lulus dari SMK	2	15	3	20
	Jumlah	19	81	20	120
	Presentase	15,83%	67,50%	16,66%	100%

*Sumber : Siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung*

Berdasarkan hasil wawancara kepada 20 siswa SMK Negeri 2 Bandar Lampung dalam mengenai persiapan memasuki dunia kerja sebanyak 15,83% menyatakan akan kesiapan memasuki kerja dengan motivasi dari orang tua dan guru, sebanyak 67,50% menyatakan sedang untuk kesiapan memasuki dunia kerja, dan sebanyak 16,66% menyatakan rendah untuk kesiapan memasuki dunia kerja karna skill dan kemampuan saat di sekolah belum maksimal untuk dapat bekerja sesuai bidang yang di ambil saat di SMK.

Beberapa siswa ingin melanjutkan ke perguruan tinggi karena ilmu yang di dapat saat sekolah belum cukup untuk memasuki dunia kerja. Kurangnya pengalaman siswa dalam dunia kerja, dapat menyebabkan siswa kebingungan untuk memasuki dunia kerja. Pada siswa SMK dituntut untuk dapat mengerti dan memahami pekerjaan di lapangan. Setiap siswa SMK tidak hanya dituntut untuk memiliki ilmu pengetahuan di bidang teknologi dan informasi semata, namun yang lebih penting adalah siswa memiliki keterampilan dan kemampuan untuk menerapkan ilmu yang dimilikinya. Karena tidak menutup kemungkinan bahwa teori yang diterimanya dari sekolah berbeda dengan masalah yang dihadapi di lapangan nantinya.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti akan mengkaji dengan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Soft Skill* dan Prestasi Belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/1017.”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas, maka masalah penelitian dapat diidentifikasi sebagai berikut.

1. Kurangnya bimbingan dari orang tua dan guru dalam mempersiapkan siswa ke dunia kerja sesuai dengan bidang yang di ambil di SMK.
2. Kurang optimalnya praktek kerja industri pada siswa saat praktek kerja lapangan.



3. Kurang memahami jurusan yang siswa ambil sehingga tidak sesuai dengan potensi siswa saat memasuki dunia kerja.
4. Rendahnya nilai pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yang mendapat nilai kurang dari KKM pada semua mata pelajaran.
5. Lemahnya *soft skill* pada siswa dalam interpersonal dan intrapersonal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Penelitian ini mengkaji tentang hubungan antara *Soft skill* dan Prestasi Belajar dengan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja. Sesuai dengan kajian tersebut maka penelitian ini hanya dibatasi pada *Soft skill* ( $X_1$ ), Prestasi Belajar ( $X_2$ ), dan Kesiapan Memasuki Dunia Kerja ( $Y$ ).

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan pembatasan masalah di atas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?.
2. Apakah ada pengaruh prestasi belajar siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?.
3. Apakah ada pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 ?.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah yang telah ditentukan diatas maka tujuan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh prestasi belajar kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Merupakan sumbangan pemikiran dalam dunia pendidikan pada umumnya dan Sekolah Menengah Kejuruan khususnya.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada guru untuk memotivasi siswa agar dapat melanjutkan ke dunia kerja.
3. Dapat menjadi dasar kajian untuk lebih lanjut dan lebih mendalam tentang permasalahan yang terkait.
4. Sebagai bahan referensi bagi semua pihak yang bermaksud melakukan penelitian lebih lanjut.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah pengaruh *Soft Skill* dan Prestasi Belajar siswa terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan pada kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017.

### **2. Subjek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017.

### **3. Tempat Penelitian**

Tempat penelitian adalah di SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

### **4. Waktu Penelitian**

Waktu penelitian adalah tahun Pelajaran 2016/2017.

### **5. Bidang Ilmu**

Bidang ilmu dalam penelitian ini menyangkut bidang kependidikan khususnya sekolah kejuruan.

## II. TINJAUAN PUSAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS

### A. Tinjauan Pustaka

#### 1. *Soft Skill*

*Soft skill* merupakan jenis keterampilan yang lebih banyak terkait dengan sensitivitas perasaan seseorang terhadap lingkungan disekitarnya. Karena *soft skill* terkait dengan keterampilan psikologis, maka dampak yang diakibatkan lebih abstrak namun tetap bisa dirasakan seperti misalnya perilaku sopan, disiplin, keteguhan hati, kemampuan untuk dapat bekerja sama, membantu orang lain dan sebagainya.

Kemampuan *soft skill* yang dimiliki oleh setiap orang memiliki kadar yang berbeda-beda. *Soft skill* tersebut dapat berubah jika yang bersangkutan ingin mengubahnya dan dapat dikembangkan menjadi karakter seseorang. Untuk mengubah dan mengembangkannya harus diasah dan dipraktikkan oleh setiap individu yang belajar atau yang ingin mengembangkannya. Salah satu sarana yang cukup baik untuk mengembangkan *soft skill* adalah melalui pembelajaran dengan segala aktivitasnya dan lembaga kesiswaan.

Menurut Elfindri dkk (2011: 67), *soft skills* didefinisikan sebagai Soft skills merupakan keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat, serta dengan Sang Pencipta. Dengan mempunyai soft skills membuat keberadaan seseorang akan semakin terasa di tengah masyarakat. Keterampilan akan berkomunikasi, keterampilan emosional, keterampilan berbahasa, keterampilan berkelompok, memiliki etika dan moral, santun dan keterampilan spiritual.

Lebih lanjut lagi Elfindri dkk (2011: 175) berpendapat *soft skills* sebagai berikut: Semua sifat yang menyebabkan berfungsinya *hard skills* yang dimiliki. *Soft skill* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skills*. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki *soft skills* yang baik, maka *hard skills* dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain.

Semua sifat yang menyebabkan berfungsinya *hard skills* yang dimiliki. *Soft skills* dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skills*. Jika seseorang memilikinya dengan baik, maka ilmu dan keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Sebaliknya, jika seseorang tidak memiliki *soft skills* yang baik, maka *hard skills* dapat membahayakan diri sendiri dan orang lain. Sedangkan menurut Iyo Mulyono (2011: 99), “*soft skill* merupakan

komplemen dari *hard skill*. Jenis keterampilan ini merupakan bagian dari kecerdasan intelektual seseorang, dan sering dijadikan syarat untuk memperoleh jabatan atau pekerjaan tertentu.

Berdasarkan definisi tersebut bahwa pada dasarnya *soft skill* merupakan kemampuan yang sudah melekat pada diri seseorang, tetapi dapat dikembangkan dengan maksimal dan dibutuhkan dalam dunia pekerjaan sebagai pelengkap dari kemampuan *hard skill*. Keberadaan antara *hard skills* dan *soft skill* sebaiknya seimbang, seiring, dan sejalan. *Soft skill* merupakan kemampuan seseorang diluar kemampuan teknis dan akademis, yang lebih mengutamakan pada kemampuan intrapersonal dan interpersonal. Kedua kemampuan tersebut dapat dimiliki oleh seseorang melalui proses pembelajaran maupun proses pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

Sailah (2007: 11), *soft skill* adalah perilaku hubungan antar pribadi dengan pribadinya sendiri dikembangkan dan kinerja manusianya dioptimalkan (misalnya, forum pelatihan, kerja sama dalam tim, prakarsa/inisiatif, pengambilan keputusan, komunikasi, kemampuan beradaptasi, *conflict solution*, kepemimpinan dan pemecahan masalah).

Setiap siswa akan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan tanggap terhadap kondisi dan situasi sekitarnya sehingga dapat berfikir, berucap dan bertindak sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat dimana seseorang hidup dan juga di lingkungan sekolah, dan

lingkungan kerjanya. Bila setiap profesi dituntut mempunyai *hard skill* yang berbeda-beda, tidak demikian dengan *soft skill*, karena keterampilan ini merupakan kompetensi yang seharusnya dipunyai oleh semua orang, apapun profesinya. Beberapa kemampuan *soft skill* yang harus memiliki , yaitu:

- 1) kejujuran
- 2) tanggung jawab
- 3) berlaku adil
- 4) kemampuan bekerja sama
- 5) kemampuan beradaptasi
- 6) kemampuan berkomunikasi
- 7) toleran
- 8) kemampuan memecahkan masalah

Pentingnya *soft skill* diberikan dalam proses pembelajaran dalam pendidikan, maka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan *soft skill* yang baik dan memenuhi standar dalam dunia pekerjaan tentunya dimulai dari dunia pendidikan. Dalam pendidikan khususnya sekolah merupakan awal dari suatu pembelajaran, Untuk menghasilkan keterampilan-keterampilan tersebut dapat terintegrasi dalam pembelajaran.

*Soft skill* bisa digolongkan ke dalam dua kategori : intrapersonal dan interpersonal skill. Intrapersonal skill mencakup : *self awareness (self confident, self assessment, trait & preference, emotional awareness)* dan *self skill ( improvement, self control, trust, worthiness, time/source management, proactivity, conscience)*. Sedangkan interpersonal skill mencakup *social awareness (political awareness, developing others,*

*leveraging, diversity, service orientation, empathy dan social skill (leadership, influence, communication, conflict management, cooperation, team work, synergy).*

Berdasarkan yang telah dijelaskan sebelumnya tentang pentingnya *soft skill* diberikan dalam proses pembelajaran dan pentingnya *soft skill* dalam pendidikan. Maka untuk menghasilkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan *soft skill* yang baik dan memenuhi standar dalam dunia pekerjaan tentunya dimulai dari dunia pendidikan karena dunia pendidikan khususnya sekolah merupakan awal dari suatu pembelajaran untuk menghasilkan keterampilan-keterampilan tersebut dan dapat terintegrasi dalam pembelajaran.

## **2. Prestasi Belajar**

Proses belajar yang dialami oleh siswa menghasilkan perubahan-perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Adanya perubahan itu tampak dalam prestasi belajar yang dihasilkan oleh siswa. Pendapat menurut Sadirman (2005: 20) bahwa belajar merupakan perubahan tingkah laku atau penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca, mengamati, mendengarkan, meniru dan lain sebagainya.

Menurut Slameto (2003: 2) belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri



dalam interaksi dengan lingkungannya. Menurut Purwanto (2003: 155), “prestasi belajar merupakan masalah yang bersifat perennial (abadi) dalam sejarah manusia karena rentang kehidupannya, manusia selalu mengejar prestasi sesuai dengan bidang dan kemampuan masing-masing”. Kemudian masih menurut Purwanto (2003: 155), fungsi prestasi belajar yaitu:

- a. Prestasi belajar sebagai indikator kualitas dan kuantitas pengetahuan anak didik. Prestasi belajar yang dicapai oleh siswa menunjukkan sejauh mana siswa mampu memahami dan menguasai bahan ajar atau materi yang telah disampaikan oleh guru. Dengan melihat prestasi belajar tersebut maka dapat segera dievaluasi hal-hal yang menyebabkan siswa kurang memahami atau menguasai bahan ajar atau materi pelajaran.
- b. Prestasi belajar sebagai lembaga kepuasan hasrat ingin tahu. Para ahli psikologi biasanya menyebutkan hal ini sebagai tendensi keingintahuan dan merupakan kebutuhan umum manusia, termasuk didalamnya adalah seorang siswa yang ingin mencapai kepuasan dengan cara memperoleh prestasibelajar yang baik.
- c. Prestasi belajar sebagai bahan informasi dan inovasi pendidikan. Asumsinya bahwa prestasi belajar dapat dijadikan pendorong bagi siswa dalam meningkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta berperan sebagai bahan evaluasi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.
- d. Prestasi belajar sebagai indikator intern dan ekstern Sebagai indikator intern artinya prestasi belajar yang telah diraih dapat digunakan sebagai tolak ukur tingkat produktifitas suatu institusi pendidikan. Sedangkan sebagai indikator ekstern artinya tinggi rendahnya prestasi belajar dapat dijadikan indikator kesuksesan siswa dalam masyarakat.

Dari pendapat di atas belajar adalah perubahan tingkah laku manusia sebagai hasil dari kegiatan yang dilakukan. Bukti bahwa seseorang telah belajar ialah terjadinya perubahan tingkah laku seseorang, misalnya dari yang tidak tahu menjadi tahu, dan dari yang tidak mengerti menjadi

mengerti untuk mempelajari pelajaran di sekolah. Adapun menurut Muhibbin Syah (2006: 144) bahwa prestasi belajar siswa dipengaruhi oleh tiga faktor yakni :

- a. Faktor Internal  
Yaitu faktor yang ada di dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri atas faktor jasmaniah yang meliputi kesehatan dan cacat tubuh. Faktor psikologis yang meliputi tingkat intelegensi, perhatian, minat, bakat, motif, motif, kematangan dan kesiapan.
- b. Faktor Eksternal  
Faktor dari luar individu terdiri dari faktor keluarga dan faktor dari lingkungan sekolah yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, dan faktor masyarakat.
- c. Faktor Pendekatan Belajar  
Upaya siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi.

Menurut Sumadi Suryabrata (2006: 25), menyatakan bahwa “Prestasi belajar adalah hasil yang dicapai dari suatu latihan, pengalaman yang harus didukung oleh kesadaran”. Hal senada dikemukakan Winkel (2004: 15) bahwa prestasi belajar adalah “Hasil usaha yang dapat dicapai siswa setelah melakukan proses belajar yang berlangsung dalam interaksi subjek dengan lingkungannya yang akan disimpan atau dilaksanakan menuju kemajuan”. Menurut Muhibbin Syah (2010: 144-145), “Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam sebuah program”. Jadi prestasi belajar merupakan kemampuan nyata seseorang sebagai hasil dari melakukan usaha kegiatan tertentu dan dapat diukur hasilnya.

Berdasarkan menurut pendapat di atas, menunjukkan bahwa Prestasi

Belajar di sekolah merupakan suatu kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan, sikap dan keterampilan baik mempelajari, memahami dan mampu mengerjakan atau menjawab pertanyaan-pertanyaan dari materi pelajaran ekonomi di sekolah. Nilai merupakan perumusan terakhir yang diberikan guru mengenai kemajuan atau prestasi belajar siswa selama masa tertentu dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes.

Menurut Tulus Tu'u (2004: 75), Prestasi merupakan hasil dicapai seseorang ketika mengerjakan tugas atau kegiatan dan prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka yang diberikan oleh guru. Sedangkan Muhibin Syah (2005: 141), mengemukakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari seagian faktor yang menghubungkan proses belajar secara keseluruhan.

Berdasarkan uraian dan pendapat diatas, prestasi belajar adalah hasil belajar siswa yang didapat dari mempelajari mata pelajaran yang dilaksanakan di sekolah dan wujudkan dalam bentuk nilai dari guru kepada muridnya pada jangka tertentu. Penilaian yang dilakukan oleh guru sebagai dasar untuk mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan selama siswa mengikuti proses belajar mengajar.

### 3. Kesiapan

Kesiapan merupakan kesediaan untuk memberikan respon atau reaksi. Kesediaan itu datang dari dalam diri siswa dan juga berhubungan dengan kematangan. Kesiapan amat perlu diperhatikan dalam suatu proses, karena jika siswa sudah ada kesiapan, maka hasilnya akan memuaskan. Menurut S. Nasution (2003: 179) menyatakan bahwa kesiapan adalah kondisi yang mendahului kegiatan itu sendiri, tanpa kesiapan atau kesediaan ini proses mental tidak terjadi. Kesiapan berasal dari kata dasar siap yang diberi imbuhan ke-an.

Menurut pendapat Slameto (2010: 113) menyatakan bahwa Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon atau jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Prinsip-prinsip dan aspek-aspek kesiapan menurut Slameto (2010: 115).

1. Prinsip-prinsip kesiapan :
  - a. Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi).
  - b. Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman.
  - c. Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan.
  - d. Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.
2. Aspek-aspek kesiapan:
  - a. Kematangan (Maturation)  
Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan.

b. Kecerdasan

Menurut J. Piaget dalam Slameto, perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut : (1) sensory motor period (0-2 tahun), (2) Preoperational (2-7 tahun), (3) Concrete operation (7-11 tahun), (4) Formal operation (lebih dari 11 tahun). Sedangkan menurut Ngalim Purwanto (2006: 45) juga mengemukakan tentang taksonomi Bloom yang dikembangkan oleh Bloom yang terdiri atas tiga ranah, yaitu: (1) Ranah kognitif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual. (2) Ranah afektif mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan sikap, nilai-nilai perasaan dan minat. (3) Ranah psikomotorik mencakup hasil belajar yang berhubungan dengan keterampilan fisik, gerak yang ditunjang oleh kemampuan psikis.

Berdasarkan uraian pendapat diatas memperlihatkan bahwa kesiapan hanya dapat tercapai berkat adanya usaha belajar dan latihan. Seorang siswa dikatakan telah siap kerja jika siswa tersebut telah mempunyai kesiapan dalam kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik).

#### 4. Kesiapan Kerja

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang dimiliki akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Menurut Melayu S.P. Hasibuan (2003 :94) “Kerja adalah pengorbanan jasa, jasmani dan pikiran untuk menghasilkan barang-barang atau jasa-jasa dengan memperoleh imbalan tertentu mengemukakan bahwa kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental serta pengalaman sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan. Ciri-ciri seseorang mempunyai

kesiapan kerja untuk mencapai tingkat kesiapan kerja dipengaruhi oleh tiga hal meliputi :

1. Tingkat kematangan

Tingkat menunjukkan pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna, dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik yang berhubungan dengan pertumbuhan fisik dan kesiapan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.

2. Pengalaman

Pengalaman merupakan pengalaman-pengalaman yang diperoleh berkaitan dengan lingkungan, kesempatan-kesempatan yang tersedia, dan pengaruh dari luar yang tidak sengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor penentu kesiapan karena dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat dipengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.

3. Keadaan mental dan emosi yang serasi

Keadaan mental dan emosi yang serasi meliputi keadaan kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis, obyektif, bersikap dewasa dan emosi terkendali, kemauan untuk bekerja dengan orang lain, mempunyai kemampuan untuk menerima, kemauan untuk maju serta mengembangkan keahlian yang dimiliki.

Berdasarkan menurut pendapat tersebut bahwa kesiapan kerja kondisi yang menunjukkan bagaimana seseorang dapat beradaptasi dengan lingkungan kerja dan pengalaman kerja yang akan mempengaruhi kematangan juga kemampuan seseorang dalam dunia kerja.

Menurut Slameto (2010: 113), faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan mencakup tiga aspek, yaitu: (1) Kondisi fisik, mental dan emosional, (2) Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan, (3) Keterampilan, pengetahuan dan pengertian lain yang telah dipelajari. Ketiga aspek tersebut akan mempengaruhi kesiapan seseorang untuk berbuat sesuatu. Disebutkan pula oleh Slameto (2010: 115), bahwa “Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan”. kesiapan mencakup tiga aspek yaitu: (1) kondisi fisik, mental, dan emosional, (2) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan, (3) keterampilan, pengetahuan. Dari tiga aspek tersebut dapat dijelaskan bahwa kondisi fisik meliputi kondisi fisik temporer (lelah, keadaan, dan alat indra) dan yang permanen (cacat tubuh).

Menurut Siswanto Sastrohadwiryo (2005: 66) seseorang yang memiliki kesiapan kerja memiliki ciri-ciri sebagai berikut: (1) memiliki motivasi, (2) kejujuran, (3) kematangan yang ditunjukkan dengan sikap tenang, sistimatis dan terarah, (4) kemampuan berkerja sama, (5) mampu mengambil keputusan cepat dan logis. Selanjutnya menurut Dalyono (2005: 17), kesiapan berkaitan dengan beberapa faktor yaitu: (1) perlengkapan dan pertumbuhan fisiologis, seperti alat-alat indera dan kapasitas intelektual (2) motivasi, yang menyangkut kebutuhan, minat serta tujuan-tujuan individu untuk mempertahankan serta mengembangkan diri, motivasi berhubungan dengan sistem kebutuhan dalam diri manusia serta tekanan-tekanan lingkungan.

Berdasarkan uraian diatas dapat di simpulkan bahwa kesiapan kerja mencakup beberapa aspek seperti kondisi fisik, mental dan emosi lalu kebutuhan dan tujuan untuk kerja dengan keterampilan dan pengetahuan di dunia usaha dan dunia industri atau DUDI.

## **5. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK)**

Pendidikan menengah merupakan pendidikan yang diselenggarakan untuk melanjutkan dan meluaskan pendidikan dasar serta menyiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya dan alam sekitar serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau perguruan tinggi. Dalam Kurikulum SMK Edisi 2004 (Depdiknas, 2004) dinyatakan bahwa, "Pendidikan Menengah Kejuruan merupakan pendidikan pada jenjang pendidikan menengah yang mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja, dan mengembangkan diri di kemudian hari.

### **Tujuan Pendidikan Menengah Kejuruan**

1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan YME.
2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis dan bertanggung jawab.
3. Mengembangkan potensi peserta didik agar mereka memiliki wawasan kebangsaan, memahami dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia.



4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kepedulian terhadap lingkungan hidup dengan secara aktif turut memelihara dan melestarikan lingkungan hidup serta memanfaatkan Sumber Daya Alam dengan efektif dan efisien.

Adapun pengertian SMK menurut sebuah Tim Studi Tamatan SMEA didefinisikan sebagai sejenis pendidikan yang merupakan subsistem pendidikan yang secara khusus membantu peserta didik dalam mempersiapkan diri memasuki lapangan kerja. Tujuan Khusus Sekolah Menengah Kejuruan:

1. Menyiapkan peserta didik agar menjadi manusia produktif, mampu bekerja mandiri, mengisi lowongan pekerjaan yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan kompetensi dalam program keahlian yang dipilihnya.
2. Menyiapkan peserta didik agar mampu memilih karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, mampu beradaptasi di lingkungan kerja dan mengembangkan sikap profesional yang ada dalam bidang keahlian yang diminatinya.
3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni agar mampu mengembangkan diri di kemudian hari baik secara mandiri maupun melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
4. Membekali peserta didik dengan kompetensi-kompetensi yang sesuai dengan program keahlian yang dipilih. (Depdiknas, 2004).

Berdasarkan pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan jalur pendidikan formal pada jenjang menengah yang melaksanakan pendidikan kejuruan untuk mempersiapkan siswa siap bekerja, baik secara mandiri maupun mengisi lowongan pekerjaan yang ada.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

**Tabel 4. Penelitian yang relevan**

Nama/Tahun	Judul	Hasil Penelitian
Khadiqoh Zakiyah 2010	Pengembangan Soft Skill Siswa dalam Pembelajaran Akidah Akhlak Kelas VIII MTs Negeri Giriloyo Bantul	Soft Skill memiliki peran yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak di MTs Negeri Giriloyo Bantul. Pengembangan <i>Soft Skill</i> dalam pembelajaran Akidah Akhlak dilakukan melalui beberapa cara yaitu, (1)Memvariasikan metode pembelajaran, (2)Penggunaan pendekatan pembelajaran.
Reksa Negara 2011	Pengaruh Prestasi belajar kejuruan, pengetahuan kewirausahaan dan <i>soft skills</i> terhadap minat berwirausaha siswa bidang keahlian teknik pemesinan kelas XII Tahun Pelajaran 2010/2011” yang menyatakan ada pengaruh <i>soft skills</i> terhadap minat berwirausaha siswa kelas XII Tahun Pelajaran 2010/2011	Dari hasil yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,079 > 1,671$ dengan koefisien ( $r^2 = 0.218$ ) atau sebesar 21,8%. Sedangkan letak perbedaan hasil penelitian penulis dengan penelitian yang relevan yaitu pada subjek penelitian, lokasi penelitian serta tahun ajaran.
Tamrin Jaya 2010	Pengaruh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar, sumber belajar dan sumber terhadap prestasi belajar IPS Terpadu siswa kelas VII Tahun Ajaran 2009/2010	Yang menyatakan adanya pengaruh minat baca pemanfaatan fasilitas belajar, sumber belajar dan sumber terhadap prestasi belajar IPS Terpadu, hal ini ditunjukkan dengan uji F bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $51,913 > 2,8664$ yang berarti prestasi oleh minat baca, pemanfaatan fasilitas belajar dan sumber belajar.

Tabel 4. Lanjutan

Emi Prabawati Dwi Sulistyarini (2012)	Pengaruh motivasi memasuki dunia kerja dan Pengalaman praktik kerja industri terhadap Kesiapan kerja peserta didik kelas XII Program keahlian akuntansi Smk Negeri Tempel Tahun pelajaran 2014/2015	berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja peserta didik kelas XII SMK N 1 Tempel tahun pelajaran 2011/2012 yang ditunjukkan dengan nilai rhitung sebesar 0,582 dan nilai thitung lebih besar dari ttabel sebesar $7,729 > 1,658$ , koefisien determinasi sebesar 0,338 yang artinya sebesar 33,80% variabel ini mempengaruhi Kesiapan Kerja
--	---	--

### C. Kerangka Pikir

Indonesia dalam menghadapi era globalisasi dituntut harus bisa meningkatkan kompetensinya dalam berbagai bidang dan sektor pembangunan, terlebih lagi di lingkup dunia pendidikan yang lulusannya harus mampu bersaing dengan bangsa lain. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai sekolah yang berorientasi pada lulusan yang siap kerja, harus bisa mencetak sumber daya manusia yang unggul memiliki kemampuan hard skills sekaligus soft skills yang memadai yang dibutuhkan oleh dunia kerja saat ini. Salah satu permasalahan pendidikan nasional yang hingga kini masih dihadapi bangsa Indonesia adalah rendahnya tingkat relevansi, di samping masalah mutu, pemerataan, efisiensi, dan efektivitas pendidikan. Setiap lulusan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal akan terjun dalam masyarakat atau dunia kerja dan menghadapi dunia nyata dengan segala tuntutan dan prasyarat yang diperlukan agar dapat memainkan perannya dengan baik.

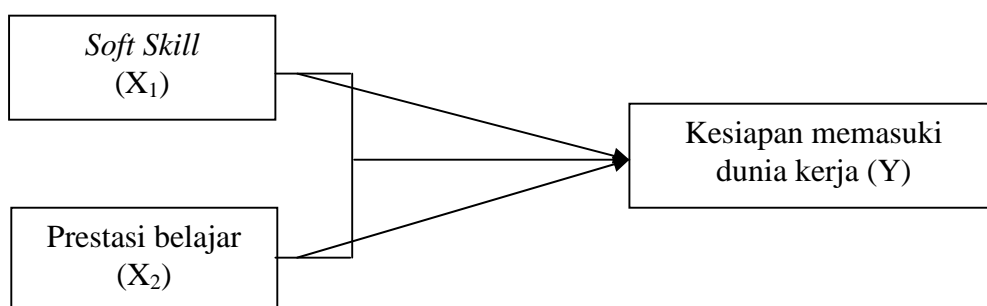
Nilai-nilai *soft skill* juga terdapat dalam kecerdasan emosional seperti: sifat kepribadian, keterampilan sosial, komunikasi, berbahasa, kebiasaan pribadi, keramahan dan optimisme yang mencirikan kemampuan seseorang dalam berhubungan dengan orang lain. Dalam dunia pendidikan, *soft skill* penting untuk diberikan kepada peserta didik karena nilai-nilai yang terdapat dalam *soft skill* sangat bermanfaat bagi pengembangan pendidikan karakter bagi peserta didik. *Soft skill* yang penting dikembangkan, yaitu: melatih komunikasi siswa, melatih kejujuran anak, melatih bekerja sama, melatih interpersonal anak, etos kerja yang baik, melatih motivasi dan inisiatif, melatih beradaptasi, keterampilan analitikal, keterampilan berorganisasi, berorientasi detail, sopan dan beretika, percaya diri, bijaksana.

Prestasi belajar merupakan cerminan dari hasil belajar siswa selama berada di sekolah. Dari prestasi belajar tersebut dapat diketahui apakah selama proses belajar mengajar siswa berhasil memahami apa yang disampaikan dan diinginkan oleh guru sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan oleh kurikulum sekolah. Prestasi belajar yang diperoleh siswa beraneka ragam, ada yang berprestasi tinggi, sedang, dan rendah. Setiap siswa yang melakukan kegiatan belajar secara aktif mempunyai harapan untuk memperoleh prestasi yang baik.

Sesuai data yang diperoleh, hasil belajar siswa kelas Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung secara umum masih tergolong rendah, karena dari 74 siswa terlihat hanya 28 siswa atau 37,83% siswa yang mendapat nilai >70, dan berarti 62,18% atau sebanyak 46 siswa

memperoleh nilai  $<70$ . Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah (2000: 18), yaitu apabila bahan ajar yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai oleh siswa maka prestasi keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah. Keberhasilan siswa dalam belajar ditentukan banyak faktor, diantaranya adalah minat baca dan lingkungan belajar di sekolah.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka dugaan adanya pengaruh *Soft Skill* ( $X_1$ ) dan prestasi belajar ( $X_2$ ) dengan prestasi belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja ( $Y$ ).



**Gambar 1. Kerangka Pikir**

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka pikir yang di uraian di atas maka penelitian dirumuskan sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

2. Adanya pengaruh prestasi belajar terhadap terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung.
3. Adanya pengaruh *soft skill* dan prestasi belajar terhadap terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

### III. METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian adalah metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dilapangan pada saat melakukan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Metode deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya (Sugiyono, 2009:6). Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu kondisi

Menurut Umi Narimawati (2007: 61) metode Verifikatif ialah “*Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik*”. Sedangkan menurut Sugiyono (2012: 8) adalah sebagai berikut. ”Metode verivikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. ”Pendekatan *ex post facto* (Sukardi 2012: 165) adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masalah dan kondisi lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Menurut Sugiyono (2013: 12) pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test wawancara terstruktur, dan sebagainya. Secara khusus penelitian ini hanya mendeskripsikan pengaruh *Soft skill* dan prestasi belajar adversitas terhadap Kesiapan Memasuki Dunia Kerja

## **B. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2010: 117).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Teknik Gambar dan Bangunan SMK Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2016/2017 yaitu, seperti yang terlihat dalam Tabel 5.



**Tabel 5. Jumlah Siswa Teknik Gambar dan Bangunan Kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2016/2017**

No	Kelas	Jumlah
1.	XI TGB 1	38
2.	XI TGB 2	36
	Jumlah	74

*Sumber: Dokumentasi SMK Negeri 2 Bandar Lampung*

Berdasarkan tabel 5. Terlihat bahwa siswa kelas XI Teknik Gambar dan Bangunan di SMK Negeri 2 Bandar Lampung berjumlah 74 siswa yang tersebar di 2 kelas yaitu kelas Teknik Gambar dan Bangunan 1 (TGB1) yang berjumlah 38 siswa dan kelas Teknik Gambar dan Bangunan kelas 2 (TGB2) yang berjumlah 36 siswa.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih menggunakan teknik tertentu untuk mewakili populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2013: 118).

Rumus yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah Taro Yamane dengan rumus :

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d = tingkat signifikansi

Dengan populasi 74 siswa dan presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah:

$$n = \frac{74}{(74)(0,05^2) + 1} = 62,44 \text{ dibulatkan menjadi } 62$$

Jadi, besarnya sampel dalam penelitian ini adalah 62 orang siswa. Teknik pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel (Sugiyono,2010: 82). Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang diambil lebih proporsional (Nazir, 2009: 44) hal ini dilakukan dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah tiap kelas}$$

Penentuan siswa yang akan dijadikan sampel untuk setiap kelas dilakukan dengan undian yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menarik sampel dengan menggunakan Proporsional random sampling Nazir (2009: 44). Penentuan siswa yang akan dijadikan sampel untuk setiap kelas dilakukan dengan undian yang merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan dalam menarik sampel dengan menggunakan Proporsional random sampling.

### 3. Tehnik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah nonprobability sampling dengan menggunakan sampling jenuh. Teknik ini merupakan pengambilan sampel yang menjadikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang dipilih untuk menjadi sampel. (Sugiyono, 2011: 125)

**Tabel 6. Perhitungan sampel untuk masing-masing kelas**

Kelas	Populasi	Perhitungan	Sampel	Presentasi
XI TGB 1	38	$\frac{62}{74} \times 3 = 31,83$	32	55,00%
XI TGB 2	36	$\frac{62}{74} \times 3 = 30,16$	30	45,00%
Total			62	100%

*Sumber: hasil Pengolahan Data Tahun 2017*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 74 siswa. Pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan dengan menjadikan tidak semua anggota populasi sebagai sampel. Sebanyak 62 sampel yang akan dibagikan pada dua kelas yang tersebar di TGB 1 sebanyak 32 sampel dan TGB 2 sebanyak 30 sampel yang akan diteliti.

#### C. Variabel Penelitian

Sugiyono (2010: 61) mengemukakan bahwa variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Di dalam penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen.

### **1. Variabel Independen atau Variabel Bebas**

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi variabel lain. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah *Soft Skill* ( $X_1$ ) dan Prestasi Belajar ( $X_2$ ) yaitu hasil ujian MID Semester tahun Pelajaran 2016/2017.

### **2. Variabel Dependen atau Variabel Terikat**

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah minat Kesiapan Memasuki Dunia Kerja ( $Y$ ).

## **D. Definisi Konseptual Variabel dan Operasional Variabel**

### **1. Definisi Konseptual Variabel**

Menurut Sugiyono (2009: 60), variable penelitian adalah suatu hal yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Variable dalam penelitian ini terdiri dari dua variable bebas dan satu variable terikat. Variable bebas dalam penelitian ini adalah Soft Skill dan Prestasi belajar. Variable terikat dalam penelitian ini adalah Kesiapan Memasuki Dunia Kerja.

#### *a. Soft Skill*

*Soft Skill* adalah seperangkat kemampuan yang mempengaruhi bagaimana berinteraksi dengan orang lain. *Soft Skill* memuat komunikasi efektif, berfikir kreatif dan kritis, membangun tim, serta kemampuan lainnya yang terkait kapasitas kepribadian individu (Widhiarsono, 2009).

b. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan suatu perubahan yang dicapai seseorang setelah mengikuti proses belajar. Perubahan ini meliputi perubahan tingkah laku secara menyeluruh dalam sikap, keterampilan dan pengetahuan. Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pengertian dari prestasi belajar ialah hasil usaha, bekerja atau belajar yang menunjukkan ukuran kecakapan yang dicapai dalam bentuk nilai (Slameto, 2003: 10).

c. Kesiapan Kerja

Kesiapan merupakan modal utama bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan sehingga dengan kesiapan yang dimiliki akan diperoleh hasil kerja yang maksimal. Menurut Malayu S.P. Hasibuan (2003: 94).

## 2. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah definisi yang diberikan kepada suatu variabel dan konstatkan dengan cara melihat pada dimensi tingkah laku atau properti yang ditunjukkan oleh konsep dan mengkategorikan hal tersebut menjadi elemen yang dapat diamati dan diukur. (Sudjarwo, 2009: 174). Definisi operasional variabel dalam penelitian ini meliputi :

**Tabel 7. *Soft skill*, Prestasi Belajar, dan Minat Siswa melanjutkan Pendidikan**

Variabel	Sub Indikator	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Soft Skill</i>	1. Kecerdasaan Interpersoal	1. Kemampuan kerja sama 2. Kemampuan beradaptasi	Interval dengan pendekatan ( <i>semantic differential</i> )
	2. Kecerdasaan	1. Tanggung	

Tabel 7. Lanjutan

	Intrapersonal	Jawab 2. Toleran 3. Kemampuan komunikasi	
Prestasi Belajar	Hasil yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar	Nilai ujian MID pada seluruh mata Pelajaran Semester siswa	Interval dengan pendekatan ( <i>sematic differential</i> )
Kesiapan Memasuki Dunia Kerja	Faktor Internal  Faktor Eksternal	1. Mempunyai keinginan untuk maju 2. Kemauan dan kemampuan bekerja  1. Kemampuan beradaptasi dengan lingkungan 2. Bertanggung jawab terhadap pekerjaan	Interval dengan pendekatan ( <i>sematic differential</i> )

### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap suatu obyek dalam suatu periode tertentu dan mengadakan pencatatan secara sistematis tentang hal-hal tertentu yang diamati. Menurut Sugiyono (2010: 6) teknik ini digunakan apabila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala

alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data mengenai siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung.

## **2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis berupa arsip termasuk juga buku-buku tentang pendapat. Dokumentasi dapat dianggap sebagai materi yang tertulis atau sesuatu yang menyediakan informasi tentang suatu subyek. Teknik dokumentasi merupakan suatu cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, sehingga akan diperoleh data yang lengkap, sah, dan bukan berdasarkan perkiraan (Akhmad Kasinu, 2007: 166). Teknik ini digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data atau informasi yang bersifat teoritis, prinsip, dan konsep yang didapatkan dengan cara membaca, mengutip, dan mencatat dari berbagai buku dan literatur lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

## **3. Wawancara**

Menurut Sugiyono (2010: 317), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Teknik pengumpulan data ini berdasarkan tatap muka yang dilakukan kepada responden. Informasi yang didapat oleh peneliti dari hasil wawancara yang dilakukan kepada responden menjadi suatu bukti untuk

menguatkan permasalahan yang ada ditempat peneliti akan melakukan penelitian.

#### **4. Kuesioner / Angket**

Teknik angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2008:135).

### **F. Uji Persyaratan Statistika Parametrik**

#### **1. Uji Normalitas**

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S.

parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S. apabila signifikansi atau probabilitas  $< 0,05$  maka residual tidak memiliki distribusi normal. Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.:



$H_0$  : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Statistik uji yang digunakan.

$$D = \max |f_o(x_i) - S_n(x_i)| ; i = 1, 2, 3 \dots$$

Dimana :

$F_o(X_i)$  = fungsi distribusi frekuensi kumulatif relatif dari distribusi teoritis dalam kondisi  $H_0$

$S_n(X_i)$  = Distribusi frekuensi kumulatif dari pengamatan sebanyak  $n$

Dengan cara membandingkan nilai  $D$  terhadap nilai  $D$  pada tabel Kolmogorof Smirnov dengan taraf nyata maka aturan pengambilan keputusan dalam uji ini adalah.

Jika  $D \leq D$  tabel maka Terima  $H_0$

Jika  $D > D$  tabel maka Tolak  $H_0$

Keputusan juga dapat diambil dengan berdasarkan nilai Kolmogorof Smirnov  $Z$ , jika  $KSZ \leq Z$  maka Terima  $H_0$  demikian juga sebaliknya.

Dalam perhitungan menggunakan software komputer keputusan atas hipotesis yang diajukan dapat menggunakan nilai signifikansi (*Asymp. Significance*). jika nilai signifikansinya lebih kecil dari maka tolak  $H_0$  demikian juga sebaliknya (Sugiono, 2014: 156 - 159).

**Kriteria pengujian :**

Menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan

sebelumnya. Karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), tidak maka kriteria pengujian yaitu.

1. Tolak  $H_0$  apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 berarti sampel tidak normal.
2. Terima  $H_0$  apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal (Sudarmanto, 2005: 105-108).

## 2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut :

$H_0$  : Data populasi bervarians homogen

$H_a$  : Data populasi tidak bervarians homogen

### Kriteria pengujian :

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu :

1. Terima  $H_0$  apabila nilai *significancy* > 0,05
2. Tolak  $H_a$  apabila nilai *significancy* < 0,05 (Sudarmanto, 2005 : 123)

Untuk mencari homogenitas digunakan rumus Levene Statistik yaitu dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$W = \frac{(N-k) \sum_{i=1}^k N_i (\bar{Z}_i - \bar{Z}_{..})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{N_i} (Z_{ij} - \bar{Z}_i)^2}$$

Dimana :

$n$  = jumlah observasi

$k$  = banyaknya kelompok

$Z_U = Y_U - Y_T$

$Y_T$  = rata-rata dari kelompok ke  $i$   $Z_t$  = rata-rata kelompok dari  $Z_i$

$Z$  = rata-rata menyeluruh (overall mean) dari  $Z_{ij}$  Daerah kritis

**Kriteria pengujian :**

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.:

1. Terima  $H_0$  apabila nilai *significancy* > 0,05
2. Tolak  $H_a$  apabila nilai *significancy* < 0,05

### 3. Uji Validitas Angket

Validitas dapat diartikan sebagai suatu tes pengukuran yang menunjukkan validitas atau kesahihan suatu instrumen. Seperti pendapat Arikunto (2001: 58), yang menyatakan bahwa " Validitas adalah suatu ukuran yang menunjang tingkat validitas atau kesahihan suatu instrumen, sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak diukur, sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data dari variabel Untuk mengukur tingkat validitas angket yang yang diteliti secara tepat.

Untuk mengukur tingkat validitas angket digunakan rumus korelasi *product moment* dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

## Keterangan

- $r_{xy}$  : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y  
 N : Jumlah sampel  
 X : Skor butir soal  
 Y : Skor total

Dengan kriteria pengujian apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan  $r = 0,05$  maka alat ukur tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tersebut adalah tidak valid (Arikunto, 2001: 72).

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba pada variabel  $X_1$  dan Y kepada 20 responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian dicocokkan dengan Tabel *r Product Moment* dengan  $\alpha = 0,05$  adalah 0,444, maka diketahui hasil perhitungan sebagai berikut :

**Tabel 8. Hasil Analisis Uji Validitas *Soft Skill* ( $X_1$ )**

Butir	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	.524*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 2	.669**	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 3	.541*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 4	.452*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 5	.606**	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 6	.552*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 7	.549*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 8	.605**	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 9	.590**	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 10	.678**	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 11	.531*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid
Butir 12	.457*	0,444	$r_{hitung} > r_{tabel}$	Valid

Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2017

Kriteria yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid dan Sebaliknya (Rusman, 2011: 54). Berdasarkan kriteria tersebut bahwa soal tersebut valid semua dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 soal.

**Tabel 9. Hasil Analisis Uji Validitas Kesiapan Memasuki Dunia Kerja (Y)**

Butir	r hitung	r tabel	Kondisi	Simpulan
Butir 1	.658**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 2	.807**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 3	.703**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 4	.622**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 5	.576**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 6	.618**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 7	.551*	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 8	.545*	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 9	.506*	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 10	.757**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 11	.771**	0,444	r hitung > r tabel	Valid
Butir 12	.485*	0,444	r hitung > r tabel	Valid

*Sumber: Hasil Pengolahan Data Tahun 2017*

Kriteria yang digunakan adalah jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka soal tersebut valid dan Sebaliknya (Rusman, 2011: 54). Berdasarkan kriteria tersebut bahwa soal tersebut valid semua dengan demikian angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 20 soal.

#### 4. Uji Reliabilitas Angket

Suatu tes dapat dikatakan reliabel (taraf kepercayaan) yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Jadi reliabilitas tes adalah ketetapan hasil tes atau seandainya hasilnya berubah-berubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti (Arikunto,2001: 86).

Sedangkan untuk mengukur tingkat reliabilitas instrumen dapat digunakan rumus Alpha Crombach sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{n}{(n-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum t_i^2}{t^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  : Reliabilitas instrumen

$\sum t_i^2$  : Skor tiap-tiap item

n : Banyaknya butir soal

$t_i^2$  : Varians total

Kriteria uji reliabilitas dengan rumus alpha adalah apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka alat ukur tersebut reliabel dan juga sebaliknya, jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka alat ukur tidak reliabel.

Jika instrumen itu valid, maka dilihat kriteria penafsiran mengenai indeks $r_{11}$  sebagai berikut.

Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi

Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi

Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup

Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : kurang

Antara 0,000 sampai dengan 0,100 : sangat rendah (Arikunto, 2009: 109).

Berikut disajikan Tabel hasil uji rehabilitas angket pada 20 responden dengan 12 item pertanyaan

**Tabel 10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket untuk Variabel ( $X_1$ )**

Cronbach's Alpha	N of Items
,798	12

Berdasarkan Tabel 10, diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,798 > 0,444$ . Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0,789$ , maka memiliki tingkat reliabel tinggi.

**Tabel 11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket untuk Variabel (Y)**

Cronbach's Alpha	N of Items
,852	12

Berdasarkan Tabel 11, diperoleh hasil  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , yaitu  $0,852 > 0,444$ . Hal ini berarti alat instrumen yang digunakan adalah reliabel. Jika dilihat pada kriteria penafsiran mengenai indeks korelasinya  $r = 0,852$ , maka memiliki tingkat reliabel sangat tinggi.

## G. Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda (Uji Asumsi Klasik)

### 1. Uji Kelinearan Regresi

Uji kelinearan regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Menurut Hadi (2004: 2) mengemukakan bahwa uji ini dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji kelinearan regresi linier multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus :

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan :

$S^2TC$  = Varian Tuna Cocok  
 $S^2G$  = Varian Galat

**Kriteria pengujian :**

- Menggunakan koefisien signifikansi (Sig). dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan  $\alpha = 0,05$  dengan kriteria " Apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* >  $\alpha$  maka  $H_0$  diterima. Sebaliknya  $H_0$  tidak diterima.
- Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan  $F_{tabel}$ . Kriteria pengujiannya adalah  $H_0$  diterima apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut =  $k - 2$ . Sebaliknya  $H_0$  ditolak (Sudjana. 2001).

Untuk mencari F hitung digunakan tabel ANOVA (Analisis Varians) sebagai berikut.

**Tabel 12. Tabel Analisis Varians Anova**

Sumber	DK	JK	KT	F	Keterangan
Total	1	N	$\sum Y^2$		
Koefisien(a) Regresi(a/b) Residu	1 1 n-2	JK(a) JK <sub>Reg</sub> (b/a) JK (S)	JK(a) $S^2_{reg}=JK$ b/a) $S^2_{sis} = \frac{JK(s)}{n-2}$	$\frac{S^2_{reg}}{S^2_{sis}}$	Untuk menguji keberartian hipotesis
Tuna cocok Galat/Error	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S^2_{TC}$ $\frac{JK(TC)}{K-2}$ $S^2_G = \frac{JK(E)}{K-2}$	$\frac{S^2_{TC}}{S^2_E}$	Untuk menguji kelinearan regresi

Keterangan :

$$JK(a) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$JK(b/a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK(G) = \sum \left\{ \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK(T) = JK(a) - JK(b/a)$$

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(TC) = JK(S) - JK(G)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians Regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya Responden}$$



**Kriteria pengujian :**

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel} (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$  maka regresi adalah linier dan sebaliknya jika  $F_{hitung} < F (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$  maka regresi adalah tidak linier.
2. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang =  $(k - 2)$  dan dk penyebut =  $(n - k)$  (Riduwan, 2004 : 187).

**2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen. Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan (Sudarmanto, 2005: 137) :

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.

2. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
3. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen.

Metode uji multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu :

1. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian membandingkan dengan tingkat alpha.
2. Menggunakan harga koefisien *Pearson Correlation* dengan penentuan harga koefisien sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor butir soal

Y = Skor total

n = Jumlah sampel (Arikunto, 2001: 72).

Rumusan hipotesis yaitu:

$H_0$  : tidak terdapat hubungan antarvariabel independen.

$H_a$  : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria pengujian sebagai berikut.

1. Apabila koefisien signifikansi  $<$  maka terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya.
2. Apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan  $dk = n$  dan  $= 0,05$  maka  $H_0$  ditolak sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

### 3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto. 2005: 142 - 143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik d Durbin- Waston*. Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin- Waston* sebagai berikut.

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik  $d$  dengan menggunakan persamaan  $d = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$
2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik Durbin-Waston untuk mendapatkan nilai-nilai kritis  $d$  yaitu nilai Durbin-Waston Upper,  $d_u$  dan nilai Durbin-Waston,  $d_l$
3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada otokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

$$H_0: \leq 0 \text{ (tidak ada autokorelasi positif)}$$

$$H_a: < 0 \text{ (ada autokorelasi positif)}$$

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk mrnguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada otokorelasi.

**Kriteria pengujian :**

Apabila nilai statistik Durbin-Waston berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki otokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2005 : 141).

$$H_0 : = 0$$

$$H_a : = 0$$

Rumus hipotesis yaitu :

$H_0$ : tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

$H_a$  : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

#### 4. Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil maupun besar (Gujarati dalam Sudarmanto, 2005: 148) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Sudarmanto, 2005: 148).

Pengujian rank korelasi spearman (spearman's rank correlation test)

Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut :

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

$r_s$  = koefisien korelasi spearman

$d_i$  = perbedaan dalam rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda dari individu atau fenomena ke  $i$ .

$N$  = banyaknya individu atau fenomena yang diberi rank.

Di mana nilai  $r_s$  adalah  $-1 \leq r \leq 1$ .

### **Kriteria pengujian :**

Jika nilai  $t$  yang dihitung melebihi nilai  $t_{kritis}$ , kita bisa menerima hipotesis adanya heteroskedastisitas, kalau tidak kita bisa menolaknya. Jika model regresi meliputi lebih dari satu variabel  $X$ ,  $r_s$  dapat dihitung antara  $e_i$  dan tiap variabel  $X$  secara terpisah dan dapat diuji untuk tingkat penting secara statistik dengan pengujian  $t$  (Gujarati, 2000: 177).

Rumusan hipotesis:

$H_0$  = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

$H_a$  = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

## **H. Pengujian Hipotesis**

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara  $X$  dan  $Y$  digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara sebagai berikut.

### **1. Regresi Linier Sederhana**

Regresi linier sederhana adalah suatu model untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent, dimana peubah bebasnya hanya satu peubah. Kegunaan regresi dalam penelitian salah

satunya adalah untuk memprediksi variabel dependent (Y) apabila variabel independent (X) diketahui. Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$= a + bX \quad (\text{Sudjana dalam Teddy Rusman, 2014: 81})$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

- = Nilai ramalan untuk variabel Y
- a = Bilangan konstan
- b = Koefisien arah atau koefisien regresi yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
- X = Variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

## 2. Regresi Linier Multiple

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu:

$$\hat{Y} = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 +$$

$$a = \bar{Y} - b_1 \bar{X}_1 - b_2 \bar{X}_2$$

Perhitungan bilangan konstan a, koefisien  $b_1$ , koefisien  $b_2$ , , sebagai berikut.

$$\begin{bmatrix} n\sum X_1\sum X_2 \\ \sum X_1\sum X_1^2\sum X_1X_2\sum X_1 \\ \sum X_2\sum X_1X_2\sum X_2^2\sum X_2 \end{bmatrix} \begin{bmatrix} a \\ b_1 \\ b_2 \end{bmatrix} = \begin{bmatrix} Y \\ X_1Y \\ X_2Y \end{bmatrix}$$

Keterangan :

- = Minat siswa melanjutkan pendidikan
- $b_1$  = Koefisien regresi variabel X1 (*Soft Skill*)
- $b_2$  = Koefisien regresi variabel X2 (Prestasi Belajar)
- X1 = *Soft Skill*
- X2 = Prestasi Belajar

Untuk mengukur / mengkaji hubungan satu atau beberapa variable independen terhadap variable dependen lain, maka model statistik yang digunakan untuk menguji hipotesisnya adalah korelasi sederhana dengan model *korelasi product moment* dan korelasi ganda / multiple. Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F), dengan rumus:

$$F = \frac{JK_{reg} / k}{JK_{res} / (n - k - 1)}$$

$JK_{reg}$  dicari dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} Y_i$$

Keterangan:

- $JK_{reg}$  = Jumlah kuadrat regresi
- $JK_{res}$  = Jumlah kuadrat residu
- k = Jumlah variabel bebas
- n = Jumlah sampel

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak  $H_0$  jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan jika  $F_{tabel} > F_{hitung}$  dan terima  $H_0$ , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut =  $n - k - 1$  dengan  $\alpha = 0,05$ . Sebaliknya diterima jika  $sF_{hitung} < F_{tabel}$ .



## V. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

### A. Kesimpulan

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti jika *soft skill* pada siswa SMK sudah optimal, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih besar peluang dalam instansi atau perusahaan.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Prestasi Belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti jika Prestasi Belajar pada siswa SMK sudah baik, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih besar peluang dalam instansi atau perusahaan.
3. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *soft skill* dan Prestasi Belajar terhadap kesiapan memasuki dunia kerja pada siswa Teknik Gambar dan Bangunan kelas XI SMK Negeri 2 Bandar Lampung Tahun

Pelajaran 2016/2017. Hal ini berarti jika *Soft Skill* dan Prestasi Belajar pada siswa SMK sudah optimal dan baik, maka kesiapan memasuki dunia kerja akan lebih besar peluang dalam instansi atau perusahaan.

## **B. Saran**

1. Guru sebagai mengajar masih banyak yang menggunakan metode konvensional sebaiknya guru pada waktu mengajar untuk lebih kreatif dalam menggunakan metode mengajar seperti *jigsaw*, *group investigation*, *mind mapin* dan lainnya sebagainya yang membuat siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Selain itu juga diharapkan guru dapat memanfaatkan media yang ada dalam setiap pertemuan dengan optimal guna mendukung kelancaran proses pembelajaran.
2. Siswa sebagai peserta didik hendaknya menumbuhkan keinginan belajar yang tinggi dalam dirinya. Hal ini dikarenakan saat siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi maka lebih mudah memahami materi pembelajaran yang di sampaikan oleh guru sehingga hasil belajar di capai akan maksimal dengan prestasi belajar yang didapatkan oleh siswa. Jika keinginan belajar siswa rendah maka hasil belajar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.
3. Pihak sekolah atau guru juga mengarahkan kepada siswanya untuk gemar membaca buku, surat kabar, atau referensi yang berkaitan dengan kesiapan menghadapi dunia kerja dan hendaknya lebih baik lagi dalam pelaksanaan praktek kerja industri sehingga memperoleh pengalaman kerja yang bermanfaat pada saat ketika peserta diklat memasuki dunia kerja.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. (2009). *Psikologi Sosial*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Akhmad Kasinu. 2007. *Metodelogi Penelitian Sosial Konsep, Prosedur dan Aplikasi*. Kediri: CV. JanggalaPustaka Utama.
- A.M, Sardiman. 2005. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakata: Rajawali Press.
- A.M Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. PT Rajagrafindo.
- Arikunto, S. 2006. *Pengelolaan Kelas dan Siswa Pendekatan Praktek*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2009. *Dasar-dasar Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Asmani,Jamal Ma'mur.2009. "*Sekolah Life Skill*" *Lulus Siap Kerja*. Yogyakarta: Diva Press.
- Baharuddin, Moh. Makin. 2007. *Pendidikan Humanistik: Konsep, Teori dan Aplikasi Praktis dalam Dunia Pendidikan*. Yogyaarta: AR Ruzz Media Cipta. Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dalyono (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto (2009). *Penduan Proses Pembelajaran Kreatif & Inovatif*. Jakarta: AV Publisher
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.

- Depdiknas, 2005. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mudjiyono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Djaali. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2002. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah dan Zain. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S, B. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Dwi Siswoyo. Dkk. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Elfindri. 2011. *Soft Skill untuk Pendidik*. Jakarta: Pt Niaga Swadaya.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati. 2005. *SPSS Versi 16 Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Hartoto. 2009. *Penelitian Deskriptif*. [163-penelitian-deskriptif.html](http://163-penelitian-deskriptif.html). Diunduh 11 Februari 2017
- Hamalik, Oemar. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara .
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah, 2009. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Hasibuan, Melayu. 2003. *Manajemen Sumber Daya manusia edisi revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Illah Sailah. 2002. *Pengembangan Soft Skills Di Perguruan Tinggi*. Jakarta : Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi
- Iyo Mulyono. 2011. *Dari Karya tulis Ilmiah sampai dengan Soft Skills*. Bandung: Yrama Widya.
- Moh. Nazir. 2009. *Metode Penelitian*, Cetakan keempat. Jakarta: Ghalia Indonesia
- Muhibbin Syah. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Muhibbin Syah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Nasution. 2003. *Metode Penelitian Nataraliristik Kualitatif*. Bandung: Bumi Aksara
- Nawawi, H.H. 2005, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta. Gajah Mada University Press.
- Nurman, Muhammad. 2006."Pengaruh Penggunaan Metode Pembelajaran Inkuiri dan Ekspositori Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi belajar Siswa Pada Pembelajaran PPKn di SMA (Studi Eksperimen tentang Pengaruh Metode Pembelajaran Terhadap Sikap Politik Berdemokrasi dan Prestasi Belajar PPKn Siswa di SMA NW Pancor Lombok Timur) Tesis (tidak diterbitkan) Program Pascasarjana IKIP Negeri Singaraja.
- Riduwan.2005. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung : Alfabeta.
- Riduwan dan Sunarto. 2009. *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman, Teddy. 2012. *Aplikasi Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Bandar Lampung.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep Dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Slameto, 2008. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sallis Edward. 2006, *Total Quality Management in Education Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi, et.al., IRCiSoD, Yogyakarta.
- Sastrohadiwiryo, B. Siswanto. 2005. *Manajemen Tenaga Kerja Indonesia*. Bumi Aksara, Jakarta
- Sucipta, I. N. 2009. *Holistik Soft Skills*. Denpasar: Udayana University Press.
- Sudarmanto R. Gunawan. 2005, *Analisis Regresi Linier Ganda dengan SPSS, Edisi Pertama*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Sudjana.2005. *Metode Statistika Edisi ke-6*. Bandung : Tarsito.
- Sudjana.2005. *Strategi Pembelajaran*. Bandung :Falah Production.

- Sudjarwo dan Basrowi. 2009. *Manajemen Penelitian Sosial*. Bandung: Mandar Maju.
- Sugihartono, dkk. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta :UNY Press.
- Sugiyono, 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung Alfabeta.
- Sugiyono . 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2012. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Suliyanto, 2011. *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi dengan SPSS*. Yogyakarta.
- Sukardi, 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Supardi. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Suryabrata, Sumadi. 2006. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryabrata, Sumadi. 2007. *Psikologi Kepribadian*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2005. *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rajawali Pers.
- Syah, Muhibbin. 2006. *Psikologi Belajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Syah, Muhibbin. 2008. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2011. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Syarbaini, Syahril. 2009. *Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, M. Ngalim. 2003. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tulus, Tu'u. 2004. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Belajar*. Jakarta: Grasindo.

- Umar Tirtarahardja. 2005. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Umi Narimawati. 2007. *Riset Manajemen Sumber Daya Manusia Aplikasi & Contoh Perhitungannya*. Jakarta. Agung Media.
- Widhiarsono, W. 2009. *Evaluasi Soft Skill dalam Pembelajaran*. ,Makalah disampaikan pada kegiatan Seminar dan Serasehan " Evaluasi pembelajaran Mata Kuliah Umum Kependidikan". Yogyakarta. FIP UNY.
- Winkel. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.